

INTISARI

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN NON EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BAYI DI WILAYAH PUSKESMAS TEMON II KULONPROGO YOGYAKARTA TAHUN 2009¹

Amalia Puspita², Sri Handayani³

Latar Belakang Masalah : Kejadian ISPA batuk pilek pada bayi disebabkan oleh faktor cuaca, lingkungan, status sosial, status ekonomi, imunisasi, pemberian ASI eksklusif dan non eksklusif. Pemberian ASI eksklusif kepada bayi dapat menurunkan potensi terkena ISPA dikarenakan ASI eksklusif mengandung zat yang berfungsi melindungi tubuh dari berbagai virus salahsatunya virus penyebab ISPA.

Tujuan Penelitian: (1) mengetahui hubungan antara pemberian ASI eksklusif dan non eksklusif dengan kejadian ISPA pada bayi di wilayah Puskesmas Temon II Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta (2) mengetahui pemberian ASI eksklusif dan non eksklusif di wilayah Puskesmas Temon II Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta , (3) mengetahui kejadian ISPA pada bayi yang diberi ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Temon II Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta, dan (4) mengetahui kejadian sakit ISPA pada bayi yang diberi ASI non eksklusif di wilayah Puskesmas Temon II Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta.

Metode Penelitian: Studi korelasi dengan pendekatan waktu cross sectional. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 6 bulan di wilayah Puskesmas Temon II Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi sedangkan teknik analisis datanya menggunakan uji t.

Hasil Penelitian: (1) ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada anaknya sebanyak 25 orang (50%) dan yang memberikan ASI non eksklusif sebanyak 25 orang (50%), (2) kejadian ISPA pada bayi yang diberi ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Temon II Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta dengan kategori tidak pernah sebanyak 16 responden (32%), (3) kejadian sakit ISPA pada bayi yang diberi ASI non eksklusif di wilayah Puskesmas Temon II Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta dengan kategori sedang sebanyak 8 responden (16%), dan (4) terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dan non eksklusif dengan kejadian ISPA pada bayi di wilayah Puskesmas Temon II Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ (15,604 > 7,814).

Kesimpulan dan Saran: Terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif dan non eksklusif dengan kajadian ISPA pada bayi di wilayah Puskesmas Temon II Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta. Saran yang diberikan adalah Ibu yang baru melahirkan dianjurkan untuk memberikan ASI eksklusif.

Kata Kunci: Pemberian ASI eksklusif dan non eksklusif, kejadian ISPA pada bayi

¹ Judul Karya Tulis Ilmiah

² Mahasiswa Kebidanan STIKES A Yani Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah